

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah Daerah dalam mengelola keuangan daerah membentuk organisasi dan tata kerja perangkat daerah yaitu Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset seperti yang tercantum dalam Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2008 Pasal 34 ayat (2) yaitu menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang pendapatan, pengelolaan keuangan dan aset daerah. Pemerintah Daerah dalam menjalankan tugasnya dituntut untuk meningkatkan pelayanan publik dan memajukan perekonomian daerah. Hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam pengelolaan keuangan daerah, yaitu harus mengandung nilai-nilai kewajaran anggaran atas beban kerja dan biaya terhadap setiap kegiatan, dan hal ini dapat dilakukan melalui adanya Standar Analisa Belanja.

Pembentukan Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Surakarta mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan Pemerintah Surakarta di bidang pendapatan, pengelolaan keuangan dan aset. Tugas tersebut guna membantu Pemerintah Daerah dalam menjalankan otonomi daerah. Sehingga kemampuan daerah dalam mengelola keuangan yang dituangkan dalam APBD baik langsung ataupun tidak langsung mencerminkan kemampuan pemerintah Surakarta dalam membiayai

pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan, pembangunan dan pelayanan sosial masyarakat Surakarta.

Kinerja Pemerintah Kota Surakarta tergantung pada program-program dan kebijakan yang disusun dan dilaksanakan oleh Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Surakarta selaku pengelolaan keuangan daerah. Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Surakarta dalam melaksanakan tugasnya masih menemukan banyak kendala seperti kebijakan yang belum terealisasi dengan baik, kurangnya kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak yang dapat mempengaruhi kinerja Pemerintah Kota Surakarta.

Pengukuran Kinerja sangat penting untuk menilai akuntabilitas Pemerintah Daerah Surakarta dalam melakukan pengelolaan Keuangan Daerah. Akuntabilitas bukan sekedar kemampuan menunjukkan bagaimana uang publik dibelanjakan, akan tetapi meliputi kemampuan yang menunjukkan bahwa uang publik tersebut telah dibelanjakan secara ekonomis, efisien, dan efektif.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis memilih judul **“Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Surakarta Tahun Anggaran 2009-2011”**. Karena penulis tertarik untuk meneliti kegiatan kinerja keuangan yang dilakukan oleh Balai Kota Surakarta di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Surakarta. Dimana kegiatan ini tersebut tidak lepas dari peran karyawan yang terlibat dalam kegiatan kinerja keuangan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan tujuan untuk mempermudah pemahaman dalam pembahasan permasalahan yang akan diteliti dan untuk memperjelas obyek yang telah ditentukan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan Pemerintah Kota Surakarta pada tahun 2009-2011?
2. Bagaimana Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Surakarta mengoptimalkan kinerja Pemerintah Kota Surakarta?

C. Tujuan Masalah

Setiap penelitian yang dilakukan harus mempunyai tujuan yang jelas agar tepat mengenai sasaran yang dikehendaki. Tujuan penelitian merupakan target yang ingin dicapai baik sebagai solusi atas masalah yang dihadapi, maupun untuk pemenuhan kebutuhan. Dalam hal ini penelitian yang penulis lakukan mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan Pemerintah Kota Surakarta pada tahun 2009-2011.
2. Untuk mengetahui Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Surakarta mengoptimalkan kinerja Pemerintah Kota Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penyusunan Tugas Akhir ini, terdapat berbagai manfaat bagi banyak pihak, bagi pihak yang terlibat langsung maupun tidak terlibat langsung.

Adapun manfaat yang dimaksud adalah:

1. Manfaat bagi Peneliti
 - a. Penelitian ini diharapkan berguna sebagai penambah pengetahuan sekaligus guna praktek pengetahuan yang telah diperoleh peneliti selama mengikuti perkuliahan.
 - b. Memberikan penelitian dalam proses belajar mengenai dunia kerja yang nyata.
2. Manfaat bagi Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Surakarta
 - a. Hasil penelitian diharapkan akan menjadi bahan masukan yang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan yang dianggap perlu, guna meningkatkan perkembangan keuangan perusahaan di masa yang akan datang.
 - b. Memperoleh saran dari peneliti sehubungan dari hasil analisis yang dilakukan dengan tujuan agar perusahaan dapat beroperasi dengan baik.
3. Manfaat bagi Pembaca
 - a. Sebagai bahan referensi bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi pembaca serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan.

E. Metodologi Penelitian

Menurut Febriani E.G(2012:6-9) penelitian merupakan suatu kegiatan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisa guna memperoleh kebenaran secara ilmiah. Suatu penelitian harus menggunakan prosedur, metode, atau cara tertentu agar penelitian tersebut sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

1. Obyek Penelitian

Penelitian dilakukan pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Surakarta yang terletak di Jl. Jend. Sudirman No.2 Surakarta.

2. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan keterangan yang menggambarkan suatu keadaan. Data yang diperoleh harus diolah terlebih dahulu supaya dapat disajikan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan untuk keperluan menganalisis data tersebut penulis juga memerlukan data pendukung yang berasal dari dalam dan luar lapangan. Berdasarkan jenis data yang diperoleh adalah:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya, diamati dan dicatat langsung oleh peneliti sendiri

(tidak melalui perantara). Data primer dapat diperoleh langsung dari perusahaan atau lembaga keuangan yang berkaitan langsung dengan kinerja keuangan pada pemerintah kota Surakarta.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak diambil dari sumbernya langsung, melainkan berasal dari sumber-sumber yang telah ada. Pada data sekunder ini data dapat diperoleh dengan cara melakukan pencairan terhadap data-data yang diperoleh dari buku, dokumen atau sumber lain yang telah dilakukan peneliti lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara:

a. Wawancara (*Interview*)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara secara langsung dengan responden dan para informan untuk memperoleh data penunjang yang relevan. Dalam pengamatan ini, pegawai di lingkungan Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Surakarta menjadi informan bagi penulis untuk memperoleh data-data yang diperlukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan. Pertanyaan yang diajukan terfokus pada permasalahan yang dikaji sehingga informasinya bisa dikumpulkan semakin terperinci dan mendalam. Dengan demikian diharapkan informan dapat memberikan informasi yang akurat dan sebenarnya.

b. Metode Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung pada obyek yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, teknik ini sering disebut sebagai observasi berperan pasif (HB, Sutopo, 2006 :75). Observasi ini dilakukan secara langsung tentang peristiwa dan kegiatan yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji melalui kuliah magang kerja yang dilakukan penulis di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Surakarta.

c. Metode Kepustakaan

Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen dan berbagai arsip yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dikaji yakni tentang kinerja keuangan.

d. Metode Analisis

Pada pembahasan Tugas Akhir ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu proses mengumpulkan, mengolah dan menganalisa kemudian disajikan dalam bentuk gambar tanpa melakukan hipotesa dan perhitungan secara sistematis.

4. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Surakarta di Jl. Jend. Sudirman No.2 Surakarta. Waktu penelitian dimulai dari tanggal 4 Maret 2013 sampai 4 April 2013.